

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan data di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar

- a.** Pelaksanaan *Lesson Study* dengan Program *Teacher School* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, madrasah membuat kegiatan inovatif yang dikemas dalam program *teacher school*. Program *Teacher School* ini, dilaksanakan sejak 12 juli 2012 yang awalnya digagas oleh Bapak kepala madrasah bapak Dendys Darmawan dan beberapa guru, yang hingga saat ini menjadi program yang eksis di MI Unggulan Drussalam Ponggok Blitar. Program ini dikhususkan untuk pihak madrasah itu sendiri untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di ersama MI Unggulan Darussalam Pnggok Blitar . Kegiatan ini berbentuk pembelajaran dari guru oleh guru, yang dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jumat dimulai pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.

Terlaksananya program *Teacher school* menjadikan madrasah ini lebih memiliki kualitas guru dan kualitas pembelajaran yang bermutu. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik baru dan kualitas lulusannya. Selain itu juga dibuktikan dengan jumlah prestasi

yang sudah didapatkan MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar yang peneliti dapatkan bersama melakukan penelitian pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2020.



Gambar 4.1: Hasil prestasi siswa baik akademik maupun non akademik

Prestasi yang didapatkan MI Unggulan Darussalam berasal dari semangat ustad bunda dalam membimbing, memotivasi dan mengajari siswa siswi nya. Hal ini ada hubungannya dengan terselenggaranya kegiatan lesson study yang terlaksana dalam program *teacher school* di madrasah Unggulan Darussalam. Berawal dari Latar Belakang adanya kegiatan lesson study yang terdapat dalam program *teacher school* yaitu mengedepankan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada disekolah bersama madrasah maupun sekolah. Dengan dilaksanakannya kegiatan *lesson study* yang terdapat dalam program *teacher school* ini, menjadi suatu wadah bagi semua sumber daya manusia yang ada dimadrasah untuk meningkatkan wawasan keilmuannya, sehingga

pembelajaran yang di dapat dari pelaksanaan program tersebut dapat dipraktikkan langsung kedalam pembelajaran ataupun ke kehidupan sehari-hari. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Dendys Darmawan selaku kepala madrasah. Beliau menyatakan bahwa :

Program *teacher school* ini dilaksanakan sejak bulan juli 2012, yang awalnya kami memiliki keyakinan kuat bahwa kemajuan atau jalan ditempat ataupun bisa menjadi mundurnya suatu bersama pendidikan baik madrasah atau sekolah itu berawal dari sumber daya manusia yang ada di dalam madrasah tersebut. Kami memilih program *teacher school* ini sebagai alat utama untuk meningkatkan SDM melalui pembahasan-pembahasan kajian keilmuan. Pengembangan SDM merupakan kunci utama dalam mengembangkan madrasah. Dalam kegiatan program *teacher school* ini tidak hanya guru yang ikut serta dalam kegiatan ini akan tetapi semua pihak baik bendahara, TU ataupun operator semuanya akan diajak, tentunya sesuai topik pembahasan pada saat pelaksanaan. Jika pembahasannya khusus terkait materi pedagogig maka beliau-beliau bendahara , TU, dan operator dan lainnya tidak kita ikutkan, akan tetapi bersama pembahasaanya tentang pengembangan diri yang sifatnya umum maka semuanya wajib untuk mengikuti kegiatan *teacher school* ini. Saya pernah membaca buku karangan Dr.Ir. Adi W. Gunawan dalam beliau menyatakan bahwa guru akan kehilangan hak mengajar bersama ia berhenti belajar. Dari situ tekad kami semakin kuat bahwa program ini sangat memberi perubahan baik bagi madrasah.⁷³

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi bersama bapak kepala madrasah bersama melakukan wawancara.

⁷³ Wawancara dengan kepala madrasah bapak dendys darmawan pada tanggal 4 mei 2020



Gambar 4.2 : Dokumentasi kegiatan wawancara bersama bapak Dendys Darmawan selaku kepala madrasah

Dalam hal ini Sumber daya manusia yang menjadi prasyarat utama dalam meningkatkan sebuah bersama madrasah. Kegiatan lesson studi ini menjadikan semua pihak yang ada dimadrasah menjadi lebih berdaya dan menjadikan setiap pribadi belajar menjadi semakin lebih baik. Seperti yang disampaikan oleh bapak waka kurikulum bapak fuad. Beliau menyampaikan bahwa:

Tujuan dari program teacher school ini, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di madrasah ini. Baik kualitas diri ataupun kualitas saat mengajar. Karena notabennya tidak semua guru disini, berasal dari fakultas pendidikan bersama dibangku kuliah, akan tetapi kami tetap yakin bahwa jika guru itu mau dan mampu dalam istiqomaah belajar pasti guru tersebut akan berhasil dalam mengajar. Maka dari itu guru harus lebih luasawasannya, guru harus lebih luas hatinya agar kami sebagai guru bisa mudah dalam mendidik dan membimbing para peserta didik. Seperti yang disampaikan Bapak kepala madrasah bahwa guru akan kehilangan hak nya dalam mengajar bila guru berhenti belajar dan hal itu kami

dapatkan di program teacher school. Kami akan terus belajar agar kami mendapatkan hak mengajar.⁷⁴

Dari paparan diatas, latar belakang diterapkannya kegiatan lesson study ini, guru menjadi peran utama dalam suksesnya proses pembelajaran. Guru akan mudah dalam melakukan proses pembelajaran jika guru tersebut memiliki peningkatan kompetensi yang baik. Maka dari itu, kegiatan tersebut ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk guru terus melakukan proses belajar dan dapat menunjang peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam pelaksanaan ini, pihak madrasah memiliki prosedur dalam menerapkan program *teacher school* agar program tersebut terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan. Prosedur Program *teacher School* dalam meningkatkan mutu pembelajaran mencakup 2 aspek :

1. Perencanaan kegiatan lesson study dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Menentukan tujuan pelaksanaan *Lesson Study* dalam program *Teacher School*

Mulai awal dilaksankannya program teacher school di MI Unggulan Darussalam, kepala madrasah memiliki tujuan atas terlaksananya program ini. Dengan harapan semua pihak yang ada di bersama madrasah memiliki kompetensi dan wawasan yang

⁷⁴ Wawancara dengan waka kurikulum bapak fuad pada tanggal 4 mei 2020

mendalam. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa:

Yang pertama sebelum pelaksanaan program *teacher school* kami merumuskan RPP dan menentukan tujuan terlaksananya program ini. Untuk proses pelaksanaan kegiatan program *teacher school* yang dilaksanakan 1 minggu sekali, hal ini untuk merancang metode dan *settingan* awal pelaksanaan kegiatan program *teacher school*. Tujuan dari terlaksananya program *teacher school* adalah mengembangkan sumber daya manusia yang ada di *ersama* MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar agar lebih menjadi pribadi yang baik dalam bersikap, berucap, dan berfikir sehingga mencapai kesuksesan dalam hidup. Dan kami berharap dengan adanya program ini menjadi upaya dalam mensukseskan pendidikan di *ersama* kami terutama pendidikan yang ada di Indonesia, terlebih lagi jika program ini bisa menjadi reverensi bagi *ersama*-lembaga pendidikan yang lainnya.⁷⁵

Menentukan tujuan adalah *ersama* awal untuk melaksanakan kegiatan *lesson study* yang sudah dibentuk oleh madrasah. Setiap kali pertemuan pembahasan yang disampaikan bisa saja sama ataupun berbeda maka dari itu, tujuan pelaksanaan menjadi motivasi dan harapan terlaksananya suatu program. Setelah itu barulah Merumuskan RPP yang dijadikan acuan atau pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak fuad selaku waka kurikulum madrasah, bahwa:

Perumusan tujuan program *teacher school* ini dilakukan untuk arah program ini kedepannya dan pelaksanaan program *teacher school* yang dilaksanakan setiap hari jumat. Perumusan tujuan program ini salah satunya untuk merancang materi apa saja yang akan disampaikan dan sarana

⁷⁵ Wawancara dengan kepala madrasah bapak dendys darmawan pada tanggal 4 mei 2020.

prasarana apa saja yang perlu dipersiapkan. Setelah itu barulah penyusunan RPP untuk dijadikan acuan guru dalam melaksanakan program ini, tentunya dengan tujuan semakin baiknya proses pembelajaran yang disajikan oleh masing-masing guru.

Data diatas juga diperkuat oleh guru kelas IV Bunda unun. Beliau menyatakan bahwa:

Program *teacher school* ini, direncanakan dengan baik. Perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan tujuan dari sesi sesi pelaksanaan program *teacher school*. Karena setiap pertemuan yang akan dipelajari atau dipresentasikan itu berbeda-beda maka perencanaan tujuan ini penting untuk dilakukan. Serta untuk menyiapkan materi apa yang perlu dipelajari dan dipersiapkan untuk dibagikan dan dipresentasikan pada saat pelaksanaan *teacher school*.⁷⁶

Paparan data diatas Dibuktikan dengan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara ke madrasah.



Gambar 4.3 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan guru kelas IV bunda unun.

Sebagaimana saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 4 juni 2020 bapak kepala sekolah memberikan informasi

⁷⁶ Wawancara dengan guru kelas IV bunda Unun pada tanggal 4 mei 2020.

kepada guru-guru dan staf lainnya untuk membaca dan meresum buku yang berjudul “quantum ikhlas”. Bapak kepala madrasah menentukan guru yang akan presentasi kedepan Guru yang lain diwajibkan untuk membaca dan meresum bab yang dipilih sendiri sesuai yang ada di buku tersebut.⁷⁷

c. Pembuatan Jadwal oleh kepala madrasah .

Untuk pembuatan jadwal disesuaikan dengan materi yang telah direncanakan. Semua guru setiap 1 minggunya akan bergilir tampil di depan sesuai jadwal yang telah disusun. Selain itu pembuatan jadwal juga disesuaikan dengan kalender pendidikan dan kalender madrasah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Sekolah, bahwa

Setiap sebelum pelaksanaan program *teacher shool* saya akan menyampaikan materi yang harus dipelajari teman-teman dan disampaikan pada kegiatan program *teacher school* di hari jumat. Nama guru yang akan menyampaikan materi tersebut akan saya sampaikan dihari kamis sebelum pelaksanaan *teacher school* hal ini bertujuan agar semua teman-teman mempelajari terlebih dahulu materinya sebelum disampaikan ke depan. Jadi semua pihak yang ada dimadrasah baik guru ataupun lainnya akan membaca, mencari tahu dan meresum materi yang akan dibahas di program *teacher school* tersebut.⁷⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah

⁷⁷ Kegiatan wawancara ke madrasah Unggulan Darussalam Ponggok Blitar pada tanggal 4 mei 2020.

⁷⁸ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari jumat tanggal 4 Juni 2020



Gambar 4.4 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara bersama kepala sekolah.

Senada dengan yang disampaikan bapak fuad selaku waka kurikulum bahwa :

Penjadwalan ini bertujuan untuk memperlancar jalannya kegiatan *teacher school*. Kurang lebih 3-4 hari sebelum pelaksanaan *teacher school* kepala madrasah menyampaikan materi apa yang akan di diskusikan untuk hari jumaat bersama pelaksanaan *teacher school*. Penjadwalan dilakukan secara bergilir.⁷⁹

Data diatas didukung dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 4 Juni 2020, bapak kepala madrasah mengingatkan bersama ke grup Whatsaap Madrasah untuk kegiatan besok pada hari jumat yaitu pelaksanaan program *teacher school*.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan bapak fuad selaku waka kurikulum pada hari jumat tanggal 4 juni 2020.

⁸⁰ hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah pada hari jumat tanggal 4 juni 2020

c. Kepala sekolah menghubungi para guru dan tenaga kependidikan.

Sebelum pelaksanaan program teacher school kepala madrasah menghubungi semua guru dan tenaga kependidikan untuk memberikan informasi terkait materi yang akan dibahas, hasil penjadwalan, sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak dendys darmawan selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa:

Sebelum pelaksanaan program teacher school saya akan memberikan informasi terkait pelaksanaan program, mulai dari materi yang akan dibahas, apa saja yang memang perlu untuk dipersiapkan.⁸¹

Selaras dengan yang disampaikan oleh bapak fuad selaku waka kurikulum, bahwa:

Kepala sekolah mengintruksikan kepada semua guru sebelum pelaksanaan program teacher] school, biasanya melalui grup whatsapp ataupun penyampaian secara langsung.⁸²

Pernyataan diatas diperkuat oleh bunda unun selaku guru kelas

IV, beliau menyampaikan bahwa:

Sebelum pelaksanaan program dimulai kepala madrasah akan menginformasikan siapa yang akan menjadi presenter di grup whatsapp dalam rangka mengingatkan dan memberikan informasi. Sehingga yang akan menjadi presenter bisa melakukan persiapan.⁸³

⁸¹ Wawancara bersama kepala sekolah pada hari jumat tanggal 4 juni 2020

⁸² Wawancara dengan bapak waka kurikulum pada hari jumat tanggal 4 juni 2020

⁸³ Wawancara dengan bunda unun selaku guru kelas IV pada hari jumat tanggal 4 juni 2020

Data diatas dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara pada hari kamis tanggal 4 juni 2020.⁸⁴



Gambar 4.5 : Dokumentasi wawancara bersama bapak fuad selaku waka kurikulum

2. Pelaksanaan Program *Teacher School* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan program *teacher school* ini dilaksanakan setiap hari jumat mulai pukul 13.00 – 15.00 WIB dengan dua sesi yaitu sesi bedah buku dan *peer teaching*. Seperti yang disampaikan oleh bapak dendys darmawan selaku kepala sekolah bahwa:

a. Presentasi bedah buku

Kami mendesain kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada dimadrasah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Kegiatan ini seperti presentasi mahasiswa yang ada dikampus. Untuk pelaksanaan program *teacher school* ini

⁸⁴ Dokumentasi dengan bapak fuad selaku waka kurikulum pada hari jumat tanggal 4 Juni 2020.

dibedakan menjadi 2 sesi. Untuk sesi yang pertama pukul 13.00-14.00 adalah sesi bedah buku. Untuk sesi bedah buku, setiap guru akan membaca dan meresum buku yang masing-masing guru pilih atau buku yang sudah kami tentukan. Untuk prosesnya masing-masing guru tidak meresum semua isi buku tersebut, melainkan meresum satu bab yang disitu antara guru satu dengan guru lainnya bab yang diresum harus berbeda. Setelah itu guru membuat Power Point terkait bab yang sudah dibaca dan diresum kemudian di presentasikan keteman-teman yang lain. Untuk di sesi ini, semua guru harus membaca dan meresum serta membuat power point tujuannya agar wawasan yang sudah didapat tidak hanya sekedar dibaca melainkan juga ada resumannya berupa power point maksimal pengumpulannya hari jumat sebelum pelaksanaan *teacher school* dan dikumpulkan kesalah satu personil yang saya tugasi kemudian yang presentasi hanya 2 orang saja, jadi walaupun yang meresum itu semua PTK akan tetapi yang presentasi hanya 2 orang, dan masing-masing orang yang presentasi alurnya sama, presentasi dulu lalu tanya jawab. Metode bertanya yang diterapkan di program *teacher school* ini kami setting untuk teman-teman yang memang benar-benar ingin bertanya. Untuk sesi pertama ini semua PTK harus hadir. Kegiatan ini dilakukan dengan metode membaca, meresum, mempresentasikan dan tanya jawab. Dalam Islam Allah SWT memerintahkan kita untuk membaca sebelum perintah-perintah lainnya, maka dari itu membaca dan menulis adalah aktivitas utama dalam mengembangkan SDM di madrasah apabila menginginkan madrasah kita menjadi madrasah yang unggul.⁸⁵

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi
 ersam pelaksanaan program *teacher school* pada hari jumat tanggal

5 Juni 2020.⁸⁶

⁸⁵ Wawancara bersama bapak kepala sekolah pada hari jumat tanggal 4 juni 2020.

⁸⁶ Dokumentasi kegiatan *teacher school* pada hari jumat tanggal 5 juni 2020



Gambar 4.6 : Dokumentasi Kegiatan Program *Teacher School*

Seperti halnya dengan pernyataan dari bapak fuad selaku waka kurikulum bahwa:

Bedah buku dan *Microteaching* adalah 2 sesi kegiatan yang ada di dalam program *teacher school*. Untuk proses pelaksanaannya, kepala madrasah sebagai pembuka kegiatan dan memberikan mukhodimah, kemudian dimulai sesi pertama, yaitu sesi bedah buku yang disampaikan oleh dua guru yang akan dipilih langsung oleh bapak kepala madrasah dihari jumat itu juga sebelum pelaksanaan program *teacher school*. Di sesi yang pertama semuanya baik guru atau karyawan yang lain harus hadir untuk mengikuti sesi bedah buku ini. Tidak semua isi buku yang diresum melainkan bab yang telah dipilih. Waktu membaca dan meresum buku ini satu minggu. Kemudian ersam presentasi 1 guru menyampaikan hasil resumannya kemudian tanya jawab, lalu 1 guru presentasi kemudian tanya jawab.⁸⁷

Sesi bedah buku dalam program teacher disini melatih para guru rajin membaca dan menulis. Selain itu juga belajar menyampaikan materi yang sudah dipelajari kedepan teman-teman PTK lainnya.

⁸⁷ Wawancara dengan bapak waka kurikulum pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

Begitu juga pernyataan dari bunda habibah Selaku wali kelas 2

bahwa:

Sesi bedah buku dalam pelaksanaan program ini dapat dirasakan manfaatnya, semua guru yang ada disini merasa lebih memiliki banyak wawasan akan tetapi kami harus tetap semangat dalam belajar. Pelaksanaan sesi bedah buku melatih guru untuk saling berbagi dan saling berani bertanya satu sama lain.⁸⁸

Didukung dengan pernyataan bunda unun selaku wali kelas IV

bahwa:

Program teacher school ini diawali dengan sesi bedah buku yang harus diikuti semua guru. Dengan mengikuti sesi bedah buku ini, setiap guru akan bisa berbagi pengalaman yang terkait dengan materi yang disampaikan. Baik pengalaman pribadi tentang kehidupannya, pengalaman bersama mengajar ataupun pengalaman saat sebelum berada di MI unggulan darusalam ini. Pengalaman yang telah dibagikan menjadikan kami semangat untuk terus belajar. Dari sesi bedah buku ini kami jadi banyak kesempatan untuk berbagi ilmu dan berbagi pengalaman. Selain itu menambah wawasan bagi semua guru disini.⁸⁹

Data diatas dibuktikan dengan dokumentasi wawancara

bersama bunda unun dan bunda habibah.⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan bunda Habibah guru kelas 2 pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

⁸⁹ Wawancara dengan bunda unun guru kelas IV pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

⁹⁰ Dokumentasi wawancara dengan bunda Habibah dan bunda unun pada hari kamis tanggal 4 juni 2020



Gambar 4.7: Dokumentasi wawancara bersama bunda Habibah dan bunda Unun.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa program *teacher school* ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu di setiap hari jumat dengan duarasi waktu 3 jam mulai pukul 13.00-15.00 WIB.

b. Sesi *Microteaching*.

Sesi kedua dari serangkaian program *teacher school* adalah *microteaching* dimana ada salah satu guru yang akan menjadi model untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP, metode mengajar guru dikelas dan media pembelajaran. Sesi *microteaching* ini dilaksanakan khusus untuk para guru kelas ataupun guru mata pelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak dendys Darmawan selaku kepala sekolah, bahwa:

Untuk sesi yang kedua ini beda dengan sesi bedah buku, untuk sesi yang kedua dihaadiri oleh guru saja . Disini ada satu presenter yang melaksanakan *microteaching*. *Microteacing* ini dilaksanakan dengan cara guru yang ditunjuk sebagai presenter memperkenalkan sebuah metode pembelajaran bisa juga media pembelajaran. Presenter sebagai gurunya dan teman yang lain

sebagai pesertanya. Kalau tidak microteaching ada pilihan lain yaitu presentasi video pembelajaran. Jadi guru tersebut memvideo rekam proses ia mengajar dikelas, kemudian di edit sehingga tidak terlalu lama dan dipresentasikan di depan teman-teman lainnya. Untuk sesi *microteaching* ini dimulai pukul 14.00-15.00 WIB. Sesi *microteaching* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mengembangkan kreativitas guru dalam menjelaskan materi kepada siswa rekam proses pembelajaran. Setelah sesi kedua selesai, guru peserta diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau masukan.⁹¹

Selaras dengan yang disampaikan bapak fuad selaku waka kurikulum, bahwa:

setelah sesi bedah buku selesai selanjutnya sesi *microteaching* yang akan disampaikan oleh salah satu guru yang telah terpilih. Pelaksanaan microteaching juga menggunakan RPP, jadi rekam mengajar guru sudah memiliki bahan untuk mengajar. Selain itu guru yang menjadi presenter tersebut juga memperkenalkan metode yang sesuai dengan RPP nya. Sesi microteaching ini juga bisa diganti dengan presentasi video pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dikelas. Presenter tinggal memilih mau microteaching didepan teman-teman guru atau menjelaskan video pembelajaran yang telah ia buat video. Menariknya dari sesi ini teman-teman yang lain bisa mendapatkan referensi terkait metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dikelasnya masing-masing. Setelah 2 sesi selesai kepala madrasah biasanya memberikan tambahan penjelasan dan apresiasi untuk kegiatan yang sudah terlaksana dan kegiatan tersebut ditutup oleh bapak kepala madrasah.⁹²

Data diatas dibuktikan dengan dokumentasi saat melakukan wawancara pada hari kamis tanggal 4 Juni 2020.⁹³

⁹¹ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

⁹² Wawancara dengan waka kurikulum pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

⁹³ Dokumentasi wawancara bersama waka kurikulum pada hari kamis tanggal 4 juni 2020



Gambar 4.8 : Dokumentasi wawancara bersama waka kurikulum

Sesi *microteaching* dalam pelaksanaan program *teacher school* ini berhubungan juga dengan adanya peningkatan mutu pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh bunda habibah selaku guru kelas 2, bahwa:

Pelaksanaan program *teacher school* ini sangat membantu saya dalam memilih media dan metode pembelajaran yang cocok untuk anak-anak dikelas saya. Karena di dalam program *teacher school* ini tidak hanya sesi bedah buku melainkan ada sesi *microteaching* dimana setiap guru akan menjadi model dalam pelaksanaan sesi ini dan kami akan mendapatkan beberapa jenis metode pembelajaran dan media pembelajaran kreatif serta inovatif yang disesuaikan dengan materi pembelajaran masing-masing guru.⁹⁴

Selaras dengan yang disampaikan bunda unun selaku guru kelas IV, bahwa :

Pelaksanaan sesi bedah buku dan sesi *microteaching* ini sangat membantu guru-guru dalam mengatasi permasalahan baik permasalahan pribadi maupun permasalahan yang ada dikelas. Khususnya pada mutu pembelajaran.⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan bunda Habibah guru kelas 2 pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

⁹⁵ Wawancara dengan bunda Unun guru kelas IV pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

Dari data diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Unggulan Darussalam ini terbagi menjadi 2 sesi. Sesi yang pertama sesi bedah buku dan untuk sesi yang kedua adalah sesi *Microteaching*. Kedua sesi tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada di madrasah dan meningkatkan wawasan guru agar mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas. Adanya program ini berkesinambungan dengan kemajuan bersama madrasah ibtidaiyah unggulan Darussalam ponggok Blitar yang dibuktikan dengan beberapa prestasi dan peningkatan jumlah peserta didiknya.

b. Respon pelaksanaan kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu Pembelajaran.

Pelaksanaan program *teacher school* yang dilaksanakan di MI Unggulan Darusalam Ponggok Blitar mendapatkan respon positif dari guru ataupun karyawan lainnya yang ada di madrasah ini. Dari terlaksananya program *teacher school* ini para guru merasa dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif sehingga peserta didik nyaman dalam menerima ilmu dan menikmati proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh bunda unun selaku wali kelas IV bahwa:

Pelaksanaan program *teacher school* ini sangat saya rasakan bu, karena program ini membantu pihak sumber daya manusia yang

di madrasah ini terutama guru dan PTK untuk mendapat wawasan baru dan mengupgrade pengetahuan untuk bahan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Saya sendiri merasa lebih semangat belajar sebelum saya mengajar, karena biasanya kita sebagai guru hanya memerintah anak-anak untuk belajar, atau untuk membaca. Akan tetapi gurunya sendiri tidak melaksanakan hal itu. Hal ini menurut saya kurang bagus, dan mengakibatkan terabaikannya permintaan kita ke anak-anak. Sehingga anak-anak sulit melakukannya, maka dari itu sebelum saya mengintruksikan ke anak-anak perihal belajar saya pribadi juga harus belajar. Alhamdulillah pihak madrasah memfasilitasi setiap guru untuk belajar, salah satunya mengikuti pelaksanaan program *teacher school* ini. Saya pribadi merasa ersam dulu saya megajar dilembaga lain suasana alur pembelajarannya itu sangat monoton, dan begitu-begitu saja kemudian sekraing ini saya mengajar di sini, barulah saya merasakan nikmatnya mengajar. Selain itu, melihat anak-anak tertib dan senang belajar dimadrasah membuat Pembelajaran terasa asyik dan anak-anak enjoy ersam dikelas ersama kami dan itu kami dapatkan di sesi program *teacher school* ini.⁹⁶

Data di atas dapat dibuktikan dengan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dikelas:⁹⁷



Gambar 4.9 : Dokumentasi pembelajaran di kelas IV
Sebagaimana yang disampaikan oleh bu habibah selaku guru wali kelas 2. Beliau menyatakan bahwa:

⁹⁶ Wawancara dengan bunda Unun guru kelas IV pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

⁹⁷ Dokumentasi saat pembelajaran dikelas pada hari jumat tanggal 17 Januari 2020

Respon saya terkait program *teacher school* ini sangat baik bu. Alhamdulillah dengan adanya program *teacher school* ini, saya lebih percaya diri untuk berbicara didepan guru lainnya dan menambah wawasan saya terkait pembelajaran dikelas. Dan itu saya rasakan sejak adanya program *teacher school* ini. Setelah mengikuti program *teacher school* ini saya merasa mudah untuk mengatasi permasalahan, baik pengelolaan emosi ataupun masalah pembelajaran dikelas. Kebetulan saya mengajar dikelas bawah dan permasalahan dikelas ersama sedikit berkurang karena sudah mengetahui solusinya. Banyak yang saya dapatkan dari pelaksanaan program *teacher school* ini, seperti bagaimana mengelola emosi, bagaimana menginovasi pembelajaran, bagaimana menanamkan rasa ikhlas, bagaimana guru dapat mensingkronkan antara teori dan kenyataan dikelas. Terkadang guru itu memiliki target dan ambisi untuk mencerdaskan anak. Tapi pada kenyataannya sulit sekali untuk memahami anak satu kelas terkait dengan materi yang kita berikan. Kalau kita terlalu berfikir anak harus bisa saat itu juga, anak harus diam ersam kita menjelaskan, anak harus paham, dan kenyataannya ternyata berbeda dengan harapan guru, pada akhirnya guru itu sendiri yang akan stress. Karena pada dasarnya setiap anak itu memiliki perbedaan dalam karakter, kemampuan memahami materi, keaktifan dikelas dan gurulah yang harus menjadi orang tua, teman dan guru mereka agar mereka bisa nyaman dulu dengan kita, bisa bersahabat dulu dengan kita, barulah nantinya anak-anak akan mengikuti alur pembelajaran yang kita sampaikan. Guru juga harus bisa mengelola emosi ersam dikelas dan itu juga saya dapatkan di program *teacher school*.⁹⁸

Dari dua pernyataan yang diberikan oleh bunda unun dan bunda habibah dapat dipahami bahwa program *teacher school* ini memiliki respon baik dan kekuatan positif bagi hubungan guru dengan murid, guru dengan guru, guru dengan orang tua, dan guru dengan semua pihak sumber daya manusia yang ada dimadrasah. Banyak perubahan positif baik sikap, ucapan maupun pikiran yang dirasakan guru setelah mengikuti program *teacher school*. Selain itu menambah wawasan baru yang dapat diamalkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran,

⁹⁸ Wawancara dengan bunda Habibah pada hari kamis tanggal 4 Juni 2020

sehingga berdampak pula terhadap mutu pembelajaran dan kualitas diri dari masing-masing guru. Pernyataan ini bapak fuad selaku waka kurikulum sekaligus wali kelas VI bahwa:

Program *teacher school* ini mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak yang ada di bersama madrasah. Program ini dapat peningkatan mutu pembelajaran dan juga meningkatkan kualitas diri masing-masing guru menjadi lebih baik. Sejak dilaksanakannya program *teacher school* kami mulai sharing, mulai berdiskusi, mulai saling menjalin komunikasi baik, dan itu tentunya membuat suasana di MI Unggulan Darussalam ini semakin harmonis, semakin kompak dan tentunya membawa kemajuan tersendiri untuk madrasah ini. Bagi pembelajaran pun juga sama, semakin bermutu dan semakin terlihat berwarna tidak begitu-begitu saja karena hasil dari pelaksanaan *teacher school* tersebut. Saya pribadi, mengaku senang telah diadakannya program *teacher school* ini.⁹⁹

Respon dari guru-guru terkait pelaksanaan program *teacher school* ini sangatlah positif. Para siswa pun merasa semangat dan antusias bersama pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini Selaras dengan pernyataan dari salah satu siswa kelas IV yang bersama dimas bahwa:

Ketika proses pembelajaran yang saya rasakan itu senang dan penjelasan dari bunda- bersama o mudah untuk dipahami. Saya juga merasa nyaman bersama belajar karena suasana dikelas begitu asyik.¹⁰⁰

Pernyataan diatas dikuatkan oleh salah satu murid kelas IV bersama hio bahwa:

Saya semangat belajar disekolah karena bunda dan ustad disini semua baik dan menyenangkan. Ketika dikelas pelajaran yang diajarkan mudah dipahami karena tidak hanya dijelaskan saja

⁹⁹ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

¹⁰⁰ Wawancara dengan dimas siswa kelas IV pada hari jumat pada tanggal 5 juni 2020

tapi juga kadang diajak keluar atau biasanya menggunakan media supaya lebih mudah dipahami, saya juga merasa nyaman di mdrasah ini karena saya dan dimas sejak RA disini dan sampai sekarang MI nya juga disini. Kita belajar disini sama sekali tidak merasa bosan.¹⁰¹

Data diatas Didukung dengan dokumentasi hasil wawancara bersama perwakilan siswa kelas IV.¹⁰²



Gambar 4.10 : Dokumentasi Bersama perwakilan siswa siswi kelas IV

Dapat dipahami bahwa respon dari pelaksanaan *teacher school* ini menyeluruh ke semua sumber daya manusia yang ada di madrasah unggulan Darussalam. Respon program teacher school dari beberapa guru serta tanggapan peserta didik terkait proses pembelajaran dapat dijadikan referensi bagi madrasah lainnya.

¹⁰¹ Wawancara dengan hio siswa kelas IV pada hari jumat tanggal 5 Juni 2020

¹⁰² Dokumentasi bersama perwakilan siswa kelas IV pada hari jumat tangga 5 juni 2020

c. Evaluasi kegiatan lesson study dalam program *teacher school* dalam meningkatkan mutu Pembelajaran.

Evaluasi dari program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara:

1. Monitoring Evaluasi secara informal oleh kepala madrasah

Evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan monitoring kepala madrasah secara informal. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Untuk evaluasi secara formal belum pernah saya lakukan. Tapi evaluasi secara informal atau tidak langsung adalah melihat dampaknya atau efeknya. Sesekali, bisa dua sesi sekali atau tiga sesi sekali saya bertanya kepada peserta untuk memberikan masukan penyempurnaan dan perbaikan dari sesi *teacher school* ersa tidak begitu ersam setiap kali saya melakukan refleksi pribadi, apa yang hari ini berjalan dengan baik, apa yang hari ini kurang baik. Jadi monitoringnya lebih berupa saya terhadap apa yang terjadi.¹⁰³

Seperti halnya yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwa :

Setelah selesai kegiatan *teacher school* kepala sekolah memberikan masukan atas apa yang sudah dipresentasikan oleh teman-teman, terkait apa yang sudah baik dan apa saja yang perlu diperbaiki lagi. Mulai dari penyampaian materi, ketepatan waktu, dan sarana prasarana yang digunakan saat itu. Dan kami para guru dan PTK boleh juga memberikan masukan untuk kegiatan *teacher school* kedepannya.¹⁰⁴

Data diatas dibuktikan dengan dokumentasi wawancara ersama bapak kepala madrasah dan bapak waka kurikulum pada hari kamis tanggal 4 Juni 2020.

¹⁰³ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari kamis tanggal 4 Juni 2020

¹⁰⁴ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

2. Masukan dari peserta program *teacher school*

Evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menerima masukan dari peserta program *teacher school*. Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak kepala sekolah, bahwa:

Setelah pelaksanaan *teacher school* saya mengamati adanya pengembangan dari teman-teman dalam menghadapi problem-problem madrasah yang ada dari sudut pandang yang dikemukakan berbeda dari sebelum adanya *teacher school*, khususnya terkait buku yang sedang dibahas. Jadi ada penambahan pengetahuan, penambahan wawasan, penambahan referensi dalam mengatasi dan menghadapi persoalan. Terlihat juga efektifitasnya dalam menangani problem-problem di madrasah dan solusi yang ditawarkan itu beragam.¹⁰⁵

Evaluasi kegiatan *teacher school* dilakukan dengan memberikan kesempatan peserta *teacher school* untuk memberikan masukan agar lebih baik kedepannya. Selaras dengan yang disampaikan oleh bapak fuad selaku wakil kurikulum, bahwa:

Evaluasi program *teacher* dilakukan setelah kegiatan selesai, disini membicarakan mengenai capaian dari acara, serta masukan pendukung dan penghambat acara sekaligus memecahkan strategi hambatan yang ada. Biasanya guru memberikan masukan atas kegiatan yang sudah terlaksana dengan tujuan agar lebih baik untuk kegiatan *teacher school* selanjutnya.¹⁰⁶

Data diatas diperkuat oleh bunda unun selaku guru kelas IV bahwa:

Evaluasi dari kegiatan *teacher school* yang telah berlangsung sangat baik, sehingga tau mana yang belum terselesaikan, mana yang harus dipelajari lagi dan mana pencapaian yang sudah

¹⁰⁵ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

¹⁰⁶ Wawancara dengan wakil kurikulum pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

diperoleh. Hal-hal yang menjadi kendala segera dicarikan solusi yang terbaik dari kepala madrasah dan dibantu oleh semua guru dan PTK yang ada dimadrasah.¹⁰⁷

Senada dengan hasil wawancara bersama bunda Habibah selaku guru kelas 2, bahwa:

Evaluasi kegiatan *teacher school* dilakukan setelah kegiatan selesai, dengan guru-guru memberikan masukan ataupun kepala madrasah memberikan apresiasi dan saran untuk kegiatan selanjutnya. Sekaligus membicarakan mengenai capaian dari kegiatan tersebut evaluasi ini dilakukan secara langsung untuk meminimalisir hambatan kegiatan yang telah berlangsung. Selain itu jika ada hambatan terkait pembelajaran dikelas, maka untuk materi jumat depan akan dibahas dan dicarikan solusinya bersama kegiatan *teacher school* selanjutnya.¹⁰⁸

Data diatas didukung dengan hasil dokumentasi peneliti saat melakukan kegiatan *program teacher* pada hari jumat tanggal 5 juni 2020. Pihak madrasah mengadakan evaluasi informal setelah pelaksanaan kegiatan *program teacher school*.¹⁰⁹



Gambar 4.11 : Dokumentasi pelaksanaan evaluasi informal oleh kepala sekolah

¹⁰⁷ Wawancara dengan bunda Unun pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

¹⁰⁸ Wawancara dengan bunda Habibah pada hari kamis tanggal 4 juni 2020

¹⁰⁹ Dokumentasi kegiatan evaluasi informal oleh kepala sekolah pada hari jumat tanggal 5 juni 2020

1. Paparan Data di SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar

a. Prosedur kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

SDIT Al-Hikmah Bence Garum adalah bersama sekolah yang melaksanakan program *teacher school* atau yang biasa disebut sekolah guru. Program *teacher school* ini digagas sejak 2012 dan berjalan hingga saat ini. Latar belakang dari terselenggaranya program *teacher school* ini adalah adanya tujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di bersama sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah yaitu ibu Eni bahwa:

Sekolah guru ini sebenarnya sudah terlaksana sejak tahun 2012 akan tetapi masih ditangani unit atau sekolah masing-masing barulah mulai tahun 2018 program ini dikelola oleh bersama di bawah bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Al-hikmah ini terdiri dari berbagai jenjang mulai Penitipan anak sampai di jenjang SMA. Program sekolah guru ini terlaksana atas latar belakang bahwa kebutuhan guru harus terpenuhi, guru harus terus berkembang dan harus terus belajar. Karena mereka tidak hanya mendidik dimasa sekarang melainkan mendidik dimasa yang akan bersama. Ilmu itu berkembang dan guru harus mengikutinya, maka dari itu program *teacher school* ini sangatlah perlu untuk dilaksanakan. Hal ini juga menambah peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.¹¹⁰

Selaras dengan pernyataan dari ibu lilis selaku waka kurikulum, beliau menyampaikan bahwa:

Setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Program *teacher school* ini bertujuan untuk mengupgrade pengetahuan guru. Guru

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

yang baru pertama mengajar di sekolah ini akan cepat mengikuti alur atau proses mengajarnya dengan belajar di proqram teacher school ini. Jadi latar belkang dibentuknya program teacher school ini mengmabngkan sumber daya manusia yang ada di ersama sekolah kami. Karena kami semua disini bertekad sebelum kami mencerdaskan anak diidk kami, sebelum itu kami sebagai guru harus cerdas terlebih dahulu, baik cerdas berfikir ataupun cerdas dalam bersikap dan berucap.¹¹¹

Data tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara pada hari jumat tanggal 12 Juni 2020 bersama ibu waka kurikulum.¹¹²



Gambar 4.12 : Dokumentasi wawancara ersama waka kurikulum

Dari paparan diatas latar belakang dibentuknya program teacher school ini adalah pelaksanaan program yang bertujuan untuk mengembangkan semua sumber daya manusi yang ada di ersama SDIT Al-Hikmah Bence garum. Berawal dari itu, program teacher school atau sekolah guru inilah menjadi jawabnnya dan hingga saat ini menjadi program rutin yang dijalankan setiap hari sabtu pukul 08.00 – 11.00 WIB

¹¹¹ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

¹¹² Dokumentasi wawancara dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

Dalam pelaksanaan ini, pihak bersama-sama memiliki prosedur dalam menerapkan kegiatan lesson study yang terbentuk dalam program *teacher school* agar program tersebut terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan. Prosedur Program *teacher School* dalam meningkatkan mutu pembelajaran mencakup 2 aspek :

1. Perencanaan program teacher school dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Bentuk Perencanaan program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Al-Hikmah Bence Garum antara lain:

a. Rapat Kerja Pihak Lembaga Al-Hikmah Bence (LAB)

Program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Al-Hikmah Bence Garum ini ditangani oleh pihak bersama atau yang disebut unit LAB (Lembaga Al-Hikmah Bence). Lebih khususnya lagi dinaungi oleh bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk membuat perencanaan perlu adanya rapat kerja antara anggota masing-masing bidang yang ada didalam Lembaga Al-Hikmah Bence tersebut dengan membahas tujuan, materi dan lain-lain. Seperti yang disampaikan ibu Eni Selaku kepala sekolah, bahwa:

Salah satu bentuk perencanaan program sekolah guru adalah Terlaksananya rapat kerja yang dilaksanakan beliau-beliau yang

ada di Lembaga Al-Hikmah Bence. Untuk sekolah guru ini sudah dihandle oleh pihak LAB yang di dalamnya terdapat bidang-bidang termasuk bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Tujuan adanya rapat kerja untuk membahas materi, dan kurikulum teacher school. Jadi sudah terjadwal mulai materi, waktu pelaksanaan, peserta dan pematernya dan itu dibahas di rapat kerja Lembaga Al-Hikmah Bence (LAB).¹¹³

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu lilis selaku waka kurikulum, bahwa:

Rapat yang dilakukan setiap semester oleh beliau semua yang ada di LAB bertujuan untuk mensukseskan program teacher school. Sehingga permasalahan dalam kegiatan sekolah guru segera bisa terselesaikan, dan juga menentukan anggaran yang akan digunakan dalam pelaksanaannya bisa segera terealisasi.¹¹⁴

Selaras dengan hasil wawancara bersama ibu zerry, selaku wali kelas VI bahwa:

Rapat tersebut dilaksanakan dalam merencanakan program sekolah guru agar program tersebut terlaksana dengan baik.¹¹⁵

b. bersama onal guru, karyawan dan pihak LAB

Setelah pihak bersama atau pihak LAB mengadakan rapat kerja. Selanjutnya semua pihak antara lain guru karyawan dan pihak LAB mengadakan rapat juga untuk membahas hasil rapat yang dilakukan oleh pihak LAB. Sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah bahwa:

Sebelum pelaksanaan teacher school kami para guru, karyawan dan pihak LAB melaksanakan rapat untuk membahas hasil rapat

¹¹³ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

¹¹⁴ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 12 juni 2020

¹¹⁵ Wawancara dengan ibu zerry guru kelas IV pada hari kamis tanggal 11 juni 2020

pihak LAB. Terkait jadwal, tempat pelaksanaan, materi, anggaran dana, dan sarana prasarana yang dibutuhkan sudah disusun oleh pihak LAB yang disampaikan oleh bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Untuk pemberian materi tentunya disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru dan karyawan lainnya.¹¹⁶

Selaras dengan pernyataan dari ibu Lilis selaku waka

Kurikulum, beliau menyampaikan bahwa:

Materi tau tema yang disampaikan disekolah guru di susun oleh beliau-beliau yang duduk di LAB. Untuk pemateinya kadang kita juga mendatangkan dari luar sekolah. Hal ini kita ketahui dari rapat kerja antara kami selaku guru, karyawan lain dan pihak LAB.¹¹⁷

Diperkuat oleh hasil wawancara bersama ibu zeryy selaku guru

kelas VI, bahwa:

Disini untuk perencanaan kegiatan teacher school sudah ditangani oleh bidang pembinaan SDM dibawah naungan LAB. Kami para guru tentunya tidak terbebani untuk menentukan jadwal, anggaran dan lain sebagainya, akan tetapi jika ada materi yang dirasa perlu di bahas dan dipelajari kami akan usul kepala kepala sekolah dan nanti akan dipertimbangkan oleh pihak LAB.¹¹⁸

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa perencanaan yang dilaksanakan dalam program teacher school ini rencanakan dan disusun oleh pihak bersama yaitu bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Memang dirasa guru ataupun karyawan lainnya butuh sekali yang bersama belajar sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, maka dari itu perencanaan ini dilakukan untuk

¹¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

¹¹⁷ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

¹¹⁸ Wawancara dengan guru kelas VI pada hari kamis tanggal 11 juni 2020

mensukseskan tujuan dari diadakannya program teacher school di SDIT AL-Hikmah Bence Garum.

2. Pelaksanaan Lesoon study dalam Program *Teacher School* untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan lesson study dalam program teacher school ini dilaksanakan ersam hari sabtu. Dilaksanakan secara berjenjang dengan bentuk seminar dengan menjelaskan materi yang dibedakan menjadi 2 materi yang pertama sesuai bidang masing-masing guru-guru (materi khusus) dan materi umum untuk semua guru.

a. Materi Khusus.

Pengelompokan materi khusus sesuai kebutuhan masing-masing guru adalah salah satu bentuk pelaksanaan program *teacher school*. Waktu pelaksanaan *teacher school* dilaksanakan hari sabtu pukul 08.00- 11.00 WIB . Setiap Pekan materinya berbeda-beda. Bisa pemberian materi khusus atau Sesuai kebutuhan masing-masing guru dan karyawan, bisa juga pemberian materi umum yang diikuti oleh semuanya. Sebagaimana yang disamapaikan oleh ibu Eni selaku kepala sekolah bahwa:

Untuk program ini kami laksanakan secara berjenjang, sesuai ersam yang dilaksanakan oleh guru tersebut. Misalnya guru Al-Quran berarti guru tersebut banyak materi Al-Qurannya, jika guru itu wali kelas maka materi yang banyak di dapat guru tersebut kebanyakan materi ke-walikelasan atau pembelajaran. Program ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08.00 – 11.00

karena hari sabtu kita libur. Jadi untuk hari sabtu kita isi dengan kegiatan *teacher school* ini. Untuk pematernya kita ambil dari teman-teman guru yang baru saja ikut pelatihan atau seminar, guru-guru senior, guru dari unit lain atau bisa seorang yang ahli dari luar sekolah tentunya sesuai bidangnya.¹¹⁹

Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu lilis selaku waka kurikulum bahwa:

Pelaksanaan *teacher school* ini dikelompokkan menjadi 2 materi pertama materi khusus atau materi yang disesuaikan dengan bidang guru-guru tersebut. Materi yang kedua materi umum yang disitu semua guru bisa untuk mengikuti materi tersebut. Untuk pelaksanaannya setiap hari sabtu dengan materi yang berbeda sesuai kebutuhan guru tersebut. Akan tetapi ada pecan yang disitu semua guru bisa mengikuti kegiatan dengan materi yang sama, akan tetapi jika materi tersebut membutuhkan waktu yang lama maka akan dilanjutkan di pertemuan selanjutnya atau sabtu depan.¹²⁰

Didukung dengan adanya dokumentasi bersama ibu waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 Juni 2020.¹²¹



Gambar 4.13: Dokumentasi dengan waka kurikulum

¹¹⁹ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

¹²⁰ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari kamis tanggal 11 juni 2020

¹²¹ Dokumentasi dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

Diperkuat oleh pernyataan dari ibu zerry bahwa:

Kemarin saya dan semua guru di semua jenjang baru saja mengikuti workshop mengenai penyelarasan anantara kurikulum 2013 dan kurikulum sekolah yang di ikuti oleh para guru dan waka kurikulum yang ada di jenjang sekolah masing-masing dan itu membutuhkan waktu sehari-hari tidak hanya 1 hari akan tetapi dilanjutkan di hari sabtu berikutnya, karena semua guru juga praktek membuat RPP dan lain-lain. Selain itu ada materi penggunaan media pembelajaran, dan itu sangat bermanfaat sekali bagipeningkatan mutu pembelajaran.¹²²

b. Materi Umum

Pelaksanaan program teacher school yang kedua dengan materi umum yang semua pihak baik guru taupun karyawan harus mengikutinya. Baik itu tentang, wawasan keislaman, atau wawasan umum dengan tujuan untuk menambah wawasan sumber daya manusia yang ada di ersama sekolah tersebut. Sebagaimana yang disampaikan ibu kepala sekolah ibu eni, bahwa:

Untuk penyampaian materi umum ersam pelaksanaan teacher school ini dihadiri oleh semua guru dan karyawan dari masing-masing jenjang sekolah. Karena kegiatan ini dilakukan oleh semua jenjang mulai, guru TK, SD, SMP dan SMA, maka akan dikelompokkan sesuai unit masing-masing dengan tema yang sama dan peneri yang berbeda karena banyaknya guru dan karyawan. Untuk materi umum seperti public speaking, penggunaan aplikasi atau teknokogi, pemahaman ke-islaman, psikologi siswa, kepenulisan dan lain-lain. Hal ini memang materi yang perlu untuk didapatkan semua guru yang ada di ersama sekolah ini.¹²³

¹²² Wawancara dengan guru kelas VI pada hari kamis 11 juni 2020

¹²³ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020.

Selaras dengan yang dikatakan oleh ibu Zerry selaku guru kelas VI, beliau menyatakan bahwa :

Seperti materi kepenulisan yang disitu semua guru dan karyawan dari semua jenjang mengikutinya. Materi umum ini diberikan untuk tambahan kemampuan atau wawasan yang luas untuk guru dan karyawan. Materi umum yang telah diberikan bisa juga diterapkan di kelas dengan metode yang selaras dengan materi yang disampaikan guru dikelas.¹²⁴

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan program teacher school dalam meningkatkan mutu pembelajaran dibedakan menjadi 2 bentuk, yang pertama dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru dan yang kedua materi umum yang diikuti oleh semua guru.

b. Respon guru terhadap kegiatan lesson study dalam Program Teacher School untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

Setelah kegiatan dan program teacher school ini dilaksanakan. Maka akan dihasilkan suatu perubahan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program selanjutnya. Respon dari pelaksanaan program teacher school ini mendapat respon positif dari berbagai pihak di bersama sekolah SDIT Al-Hikmah Bence, berikatan dengan evaluasi yang dilakukan oleh SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar. Dari terlaksananya program teacher school ini para guru merasa senang dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik nyaman dalam menerima ilmu dan

¹²⁴ Wawancara dengan guru kelas VI pada hari kamis tanggal 11 juni 2020.

menikmati proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu zerry selaku guru kelas VI, bahwa:

Pelaksanaan program sekolah guru ini sangat berdampak baik. Khususnya, untuk kemajuan sekolah, untuk pribadi guru-guru dan untuk peserta didik. Yang saya rasakan setelah mengikuti kegiatan sekolah guru saya menjadi lebih mudah dalam mengajar, lebih mudah dalam mengatasi kesulitan terkait materi atau kesulitan menangani anak-anak ersam belajar dikelas. Selain itu, apa yang sudah saya dapatkan dari pelaksanaan program sekolah guru ini, saya terapkan ersam mengajar, ersam berkomunikasi dengan guru-guru, orang tua anak-anak saya pun merasa jauh lebih baik dari sebelum adanya program ini.¹²⁵

Data diatas diperkuat dari hasil wawancara ersama ibu kepala sekolah, bahwa :

Sejauh ini pelaksanaan teacher school sangat efektif untuk memberikan stimulus pada guru dalam emningkatkan proses pembelajaran dan profesionalismenya sebagai pendidik. Tidak hanya guru melainkan semua karyawan yang ada dilembaga ini menjadi lebih semangat dalam menajalankan tugasnya masing-masing. Respon positif juga dirasakan oleh peserta didik yang saya lihat mereka semakin dekat dan semakin aktif mengikuti pembelajaran ersama guru-guru mereka dikelas.¹²⁶

Seperti hasil wawancara dengan salah satu murid yang ersama Zahra dari kelas VI bahwa:

Ketika belajar dikelas saya merasa tidak bosan dan saya merasa mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru. ersam ada anak yang belum paham atau anak yang kurang konsentrasi

¹²⁵ Wawancara dengan guru kelas VI pada hari kamis tanggal 11 juni 2020

¹²⁶ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

biasanya diberikan permainan atau tepuk agar suasana belajarnya bersama semangat lagi. Biasanya guru juga menggunakan peraga yang bagus dan kami jadi ingin belajar menggunakannya dan semangat lagi untuk belajar.¹²⁷

Data diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi bersama perwakilan siswa kelas VI.¹²⁸



Gambar 4.14 : Dokumentasi wawancara dengan perwakilan siswi kelas VI

Senada dengan yang disampaikan oleh ibu lilis selaku waka kurikulum, bahwa:

Respon saya terkait pelaksanaan program ini sangat baik bu, karena banyak ilmu dan wawasan yang kami dapatkan dari program sekolah guru ini. Kami memanfaatkan waktu satu hari libur untuk kami jadikan hari dimana kami juga harus belajar agar kami sebagai guru bisa berkembang bisa mengupgrade pemahaman kami tentang ilmu yang belum kami dapatkan. Dari program ini juga saya pribadi merasa terpenuhi kebutuhan saya sebagai waka kurikulum, jadi walaupun usia saya sudah tidak muda lagi tapi saya ingin semangat saya dalam belajar tetap seperti anak muda karena belajar itu tidak ada ruginya. Dan hal itu saya dapatkan di program *teacher school* ini.¹²⁹

¹²⁷ Wawancara dengan perwakilan siswi kelas VI pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

¹²⁸ Dokumentasi dengan perwakilan siswi kelas VI pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

¹²⁹ Wawancara dengan guru kelas VI pada hari kamis tanggal 11 juni 2020

Menurut data diatas respon terhadap pelaksanaan program *teacher school* ini sangat baik dan berdampak positif bagi mutu pembelajaran dan berdampak pula bagi pribadi masing-masing guru dan karyawan mulai dari mengajar, bersikap, berkata dan berpikir semua tercermin baik setelah adanya program *teacher school* ini.

Data diatas dibuktikan dengan dokumentasi saat pelaksanaan wawancara bersama salah satu siswa kelas VI pada hari jumat tanggal 12 juni 2020.

c. Evaluasi kegiatan lesson study dalam program teacher school untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

a. Evaluasi Rutin Pemberian angket

Untuk pemberian angket ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan *teacher school* selain itu kendala-kendala apa saja yang dirasakan atau ditemui oleh guru dan karyawan lainnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah bahwa

Evaluasi dalam program ini dilakukan dengan pemberian angket kepada semua guru, karyawan, dan orang tua. Tujuan secara umumnya untuk mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan dan apa saja yang sudah baik. Secara khususnya untuk meningkatkan mutu mutu pembelajaran dan nanti akan berdampak di mutu atau kualitas bersama sekolah. Semakin

tahun sekolah itu harus memiliki inovasi-inovasi yang belum dimiliki sekolah lain. Dan inovasi-inovasi tersebut kami dapatkan dari angket yang diisi oleh pihak dalam dan oleh pihak luar yang bisa kami jadikan bahan untuk evaluasi.¹³⁰

Selaras dengan yang disampaikan ibu lilis selaku waka kurikulum, beliau menyampaikan bahwa:

Sebelum libur semester 1 ataupun semester 2 setiap guru, karyawan dan orang tua diberikan angket terkait program yang ada di sekolah termasuk program *teacher school*, selain itu angket berisi pernyataan tentang sarana prasarana, pembelajaran, pelayanan dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki dan apa yang perlu ditingkatkan.¹³¹

Dikuatkan oleh pendapat dari ibu zerry selaku guru kelas VI, beliau menyatakan bahwa:

Salah satu bentuk evaluasi dari program ini adalah pemberian angket untuk semua teman-teman yang mengikuti program *teacher school*.¹³²

b. Evaluasi Sistem Kontrol dari kepala sekolah

Evaluasi program *teacher school* dilakukan dengan system control oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu eni selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa:

Program ini tentunya perlu dievaluasi untuk mewujudkan program yang lebih baik lagi. System control oleh waka kurikulum dan waka kesiswaan sudah berjalan dengan baik. Dalam evaluasi ini, kami juga menerapkan RTL rencana tindak lanjut dari hasil pelaksanaan *teacher school* yang juga kami

¹³⁰ Wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020.

¹³¹ wawancara dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

¹³² wawancara dengan guru kelas VI pada hari kamis tanggal 11 juni 2020

jadikan evaluasi. Untuk RTL ini akan ditindaklanjuti oleh guru dan di kawal oleh kepala sekolah dan para waka.¹³³

Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu lilis selaku waka kurikulum, beliau menyatakan bahwa:

Rencana tindak lanjut itu dilaksanakan sebagai bentuk perencanaan dalam menindaklanjuti sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini kepala sekolah dan waka mengontrol guru dan karyawan dalam menerapkan ilmu yang telah di dapat setelah mengikuti program teacher school. Seperti halnya, bagaimana guru itu mengatasi masalah, bagaimana guru itu berkomunikasi, memberikan tanggapan dan lain-lain. Hal itu juga menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program teacher school.¹³⁴

c. Rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM)

Rapat ini bertujuan untuk membahas hasil angket yang telah terkumpul dan bersama kepala sekolah serta waka dari rencana tindak lanjut (RTL) yang ditindaklanjuti oleh guru dan karyawan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

Untuk rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM) dilakukan setelah mendapatkan angket dan hasil RTL yang ditindak lanjuti oleh guru. Dilakukan Sebelum libur semester 1 ataupun semester 2. Untuk hasil evaluasi akan menjadi bahan laporan kami ke pihak Lembaga Al-hikmah Bence (LAB).¹³⁵

Seperti hasil wawancara bersama ibu lilis selaku waka kurikulum, beliau megatakan bahwa:

Program teacher school ini ditangani langsung oleh bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM), Kebetulan kepala sekolah menjadi ketua bidang tersebut. Setelah pelaksanaan program teacher school selesai. Bidang pembinaan sumber daya

¹³³ wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

¹³⁴ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

¹³⁵ wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu tanggal 10 juni 2020

manusia melakukan rapat untuk mengevaluasi kegiatan *teacher school* yang membahas mengenai ersam penghambat dan pendukung, serta meminimalisir hambatan kegiatan yang telah berlangsung. Sehingga segera terpecahkan masalah yang sudah menghambat kegiatan.¹³⁶

Data diatas diperkuat adanya dokumentasi ersama waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 Juni 2020.



Gambar 4.15 : Dokumentasi bersama waka kurikulum

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar

a. Prosedur pelaksanaan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari 2 tahap :

1. Perencanaan program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran

¹³⁶ wawancara dengan waka kurikulum pada hari jumat tanggal 12 juni 2020

- a. Merumuskan dan menentukan tujuan kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Penentuan dan perumusan tujuan program *teacher school* ini dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan lesson study yang diadakan satu minggu sekali. Hal ini dilakukan untuk merancang materi apa saja yang nanti akan diberikan serta sarana dan prasarana apa yang perlu dipersiapkan. Karena setiap pecan materinya berbeda maka dari itu perlu merumuskan tujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

- b. Pembuatan Jadwal oleh kepala madrasah

Perencanaan selanjutnya yaitu pembuatan jadwal yang ditentukan secara langsung oleh kepala madrasah. Nama-nama Pendidik dan tenaga kependidikan sudah dipersiapkan oleh kepala madrasah siapa yang waktunya menjadi presenter dalam pelaksanaan program *teacher school* saat itu. Selain itu, pembuatan jadwal juga disesuaikan dengan kalender pendidikan dan kalender madrasah yang bertujuan supaya tidak terjadi agenda atau kegiatan yang bersamaan.

2. Pelaksanaan kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Pelaksanaan Program *Teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilaksanakan setiap hari jumat dimulai pukul 13.00

sampai dengan pukul 15.00 WIB dengan bentuk pelaksanaan 2 sesi yang berbeda yaitu :

a. Sesi bedah buku

Untuk Sesi pertama adalah sesi bedah buku yang diikuti oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dengan durasi waktu 1 jam. Sesi bedah buku ini dipresentasikan oleh dua guru yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah. Setelah itu guru mempresentasikan materi yang sudah diresum dalam bentuk power point, kemudian 1 guru selesai presentasi barulah diberi waktu untuk guru lainnya bertanya tentang materi yang disampaikan. Kemudian setelah pertanyaan dijawab barulah presenter kedua menyampaikan materi dengan alur yang sama seperti presenter pertama. Catatan untuk sesi bedah buku ini bahwa Setiap minggu sekali semua PTK mendapatkan tugas untuk meresume buku yang dibaca dan maksimal dikumpulkan hari jumat pagi sebelum pelaksanaan teacher school selain itu disesi ini hanya ada dua guru yang melakukan presentasi. Sesi bedah buku ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi semua sumber daya manusia yang ada di madrasah.

b. Sesi Microteaching

Untuk sesi yang kedua adalah sesi microteaching yang hanya diikuti oleh guru saja untuk staf TU, operator bendahara dan lain

sebagainya tidak diwajibkan untuk mengikuti sesi ini. Di dalam sesi ini ada satu guru yang sudah mendapatkan gilirannya akan melakukan microteaching dan untuk guru yang lain sebagai peserta didiknya. Pelaksanaan sesi microteaching ini dengan memperkenalkan sebuah RPP yang telah disusun dan mengenalkan metode dan media pembelajaran yang tertulis pada RPP yang telah dibuat. Kalau guru itu tidak microteaching kepala madrasah memberikan pilihan lain untuk pelaksanaan sesi ini yaitu guru tersebut presentasi video pembelajaran berupa cara mengajar guru dikelas. Untuk sesi microteaching ini bertujuan untuk menginovasi proses pembelajaran yang dilakukan guru-guru selama ini.

b. Respon guru terhadap kegiatan lesson study dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Beberapa respon terhadap pelaksanaan kegiatan lesson study yang terdapat dalam program *ersama school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran dirasakan oleh beberapa pihak :

1. Respon dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan program teacher school ini sangat positif. Antusias para Pendidik dan tenaga kependidikan begitu baik dalam mensukseskan program teacher school dilembaga MI Unggulan Drausalam Ponggok Blitar.

2. Tanggapan waka kurikulum dari Pelaksanaan program *teacher school* berdampak baik bagi pribadi masing-masing guru dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Respon guru terhadap pelaksanaan program *teacher school* membawa hasil yang baik terhadap proses pembelajaran dikelas yang akhirnya berdampak pula bagi semangat dan keaktifan para siswa saat pembelajaran.
4. Respon siswa lebih senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dimadrasah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Evaluasi kegiatan *lesson study* dalam program *bersama school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Evaluasi kegiatan *lesson study* dalam program *bersama school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Monitoring Evaluasi secara informal oleh kepala madrasah

Evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan monitoring kepala madrasah secara informal tujuan dari monitoring ini untuk mengetahui hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

2. Masukan dari peserta program *teacher school*

Evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menerima masukan dari peserta program *teacher school*. Bentuk evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memberikan dan mencari solusi dalam mengatasi permasalahan.

2. Temuan Penelitian di SDIT Al-Hikmah Bene Garum Blitar

a. Prosedur pelaksanaan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari 2 tahap :

1. Perencanaan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

a. Rapat Pihak Lembaga Al-Hikmah Bence (LAB)

Perencanaan program *teacher school* dilakukan oleh pihak bersama bersama Al-Hikmah Bence yang dinaungi oleh bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Rapat kerja dilakukan untuk merumuskan tujuan, materi, penjadwalan dan anggaran dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program *teacher school*.

b. bersama onal guru, karyawan dan pihak LAB

Setelah pihak bersama atau pihak LAB mengadakan rapat kerja. Selanjutnya semua pihak antara lain guru karyawan dan pihak LAB mengadakan rapat juga untuk membahas hasil rapat yang dilakukan oleh pihak LAB.

2. Pelaksanaan kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan program *teacher school* merupakan bentuk kegiatan untuk mengembangkan sumber daya manusia di suatu bersama pendidikan. Pelaksanaan program *teacher school* dilaksanakan dengan bentuk seminar dan dibedakan menjadi 2 materi:

- a. Materi khusus

Materi khusus ini dibedakan sesuai tugas masing-masing guru dan karyawan. Untuk pelaksanaannya setiap hari sabtu sekali dengan materi yang berbeda yang bertujuan untuk mengupgrade ilmu dan wawasan serta menambah kreatifitas guru dalam mengatur pola pembelajaran.

- b. Materi Umum

Materi umum pada pelaksanaan program *teacher school* dilaksanakan oleh semua guru dan karyawan dengan tujuan menambah keterampilan dan pengetahuan umum untuk semua sumber daya manusia yang ada di lembaga SDIT Al-Hikmah Bence.

b. Respon Guru terhadap pelaksanaan lesson study dalam program teacher school untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Respon pelaksanaan program teacher school dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dirasakan oleh berbagai pihak di antaranya:

1. Kepala sekolah melihat program ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas seorang guru dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai penggerak dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Waka kurikulum merasa program ini memberikan dampak yang positif baik bagi pribadi masing-masing maupun bagi kualitas pembelajaran dan hasil kualitas peserta didik dan lulusan.
3. Guru merasa lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar.
4. Siswa merasa lebih nyaman belajar dikelas dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Evaluasi pelaksanaan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan kegiatan lesson study dalam program teacher school untuk meningkatkan mutu pembelajaran terjadi

1. Evaluasi Rutin Pemberian angket

Evaluasi program *teacher school* dilakukan setiap satu semester sekali dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan *teacher school* selain itu kendala-kendala apa saja yang dirasakan atau ditemui oleh guru dan karyawan lainnya. Pemberian angket berisi pernyataan mengenai pelaksanaan program *teacher school* dan hambatan apa perlu untuk diperbaiki.

2. Evaluasi Sistem Kontrol dari kepala sekolah

Evaluasi program *teacher school* dilakukan dengan system control oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan system control dilakukan untuk mengetahui hasil tindak lanjut dari apa yang sudah di dapat oleh guru atau karyawan dari pelaksanaan program *teacher school*.

3. Rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM)

Rapat ini bertujuan untuk membahas hasil angket yang telah terkumpul dan bersama kepala sekolah serta waka dari rencana tindak lanjut (RTL) yang ditindaklanjuti oleh guru dan karyawan. Rapat tersebut membahas apa saja yang menghambat kegiatan *teacher school* yang baru saja berlangsung dan apa saja yang perlu diapresiasi.

C. Analisis Data

1. Analisis Kasus Individu

a. Kasus 1 (MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar)

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam temuan penelitian, maka dapat diketahui temuan pokok yang disajikan sebagai berikut:

- 1) Prosedur Program *Teacher School* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dapat terlihat dari perencanaan dan pelaksanaan program tersebut. A). Perencanaan program tersebut dilakukan dengan merumuskan tujuan dan pembuatan jadwal oleh kepala madrasah. Perencanaan program *teacher school* bertujuan agar program *teacher school* terarah sesuai tujuan dan berjalan sesuai harapan. B). Pelaksanaan program *teacher school* dapat dilakukan dengan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan sumber daya manusia yang ada dilembaga madrasah. Pelaksanaan program ini dilakukan setiap hari jumat mulai pukul 13.00 sampai dengan 15.00 WIB. Pelaksanaan program *teacher school* terdiri dari sesi bedah buku dan sesi *microteacheing*. Untuk sesi bedah buku diikuti oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan dari sesi bedah buku ini untuk menambah wawasan ilmu dan meningkatkan semangat guru dalam belajar. Untuk sesi selanjutnya adalah sesi *microteaching* yang hanya di ikuti oleh guru kelas dan guru mata pelajaran saja. Tujuan dari pelaksanaan sesi *microteaching*

untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mendesain pembelajaran yang diharapkan akan menghasilkan siswa yang semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna.

2) Respon para guru terhadap Program Teacher School dalam meningkatkan mutu pembelajaran terlihat dari antusias dan keaktifan guru dalam melaksanakan program *teacher school*. Perubahan dari pola ersa, perkataan dan perilaku semakin dirasa jauh lebih baik karena adanya program *teacher school*. Efektivitas dari pelaksanaan program ini menambah semangat guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dan membawa pola pembelajaran semakin bervariasi yang berdampak juga pada kenyamanan siswa dalam belajar ersama guru tersebut. Sehingga, menciptakan pembelajaran yang bermutu. Hal ini dapat dilihat dari prestasi dan lulusan siswa-siswi di MI Unggulan Darussalam Pongkok Blitar.

3) Evaluasi Program Teacher School dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program *teacher school* menggunakan evaluasi informal dengan pengamatan kepala madrasah atau bisa disebut system control kepala madrasah dan evaluasi masukan dari peserta program *teacher school*. A). Evaluasi informal yang dilakukan kepala madrasah bertujuan untuk mengamati

program *teacher school* terkait hal apa yang perlu diapresiasi dan hal apa saja yang perlu untuk diperbaiki serta mengontrol tugas guru dalam proses pembelajaran b). Evaluasi masukan dari peserta *teacher school* bertujuan untuk mengetahui sudut pandang guru tentang program *teacher school* dan bagaimana seorang guru dalam mengatasi serta mencari solusi terkait hal-hal yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki.

b. Kasus 2 (SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar)

- 1). Prosedur program *teacher School* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terlihat dari perencanaan dan pelaksanaan program tersebut. A). Perencanaan program *teacher school* dilakukan dengan berbagai tahap diantaranya rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang dinaungi oleh *ersama Al-Hikmah bence*. Perencanaan ini bertujuan untuk *ersama* tujuan, materi, penjadwalan dan anggaran dana yang dilakukan oleh bidang pembinaan SDM. Setelah hasil rapat bidang pembinaan SDM disetujui oleh pihak *ersama Al-Hikmah Bence* di sepakati barulah selanjutnya dimusyawahkan dan dirapatkan dengan semua guru dan karyawan terkait pelaksanaan program *teacher school*. Jika telah terjadi kesepakatan *ersama* baru kemudian dilaksanakan dan tidak lupa selalu ada evaluasi dari setiap kegiatan agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbaikan di masa mendatang. B). Pelaksanaan program *teacher school* dalam meningkatkan mutu

pembelajaran dapat dilihat dari bentuk kegiatan. Bentuk kegiatannya adalah seminar yang dibedakan menjadi dua materi. Materi khusus dan materi umum. Pembelajaran materi khusus ini dilaksanakan sesuai dengan tugas dan bidangnya masing-masing. Materi khusus di berikan dengan materi yang berbeda-beda dan dikhususkan sesuai tugas guru dan karyawan tersebut. Sedangkan untuk materi umum semua guru bisa mengikuti dengan materi yang sama dan waktu yang sama pula. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dan karyawan sesuai bidangnya serta meningkatkan wawasan keilmuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut menjadikan guru lebih memiliki wawasan yang mendalam sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran untuk siswa siswi baik dikelas maupun di luar kelas.

2).Respon para guru terhadap program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran banyak mendapatkan berbagai tanggapan baik dari guru ataupun dari pihak lainnya. Respon positif dari pelaksanaan program *teacher school* tercermin dari adanya perubahan baik dari masing-masing guru. Seperti halnya banyak guru yang karyawan semakin semangat dalam menjalankan tugasnya. Semakin antusias dan semangat mengikuti progam *teacher school* dan siswa –siswi semakin memiliki hubungan baik dengan guru baik guru kelas ataupun guru yang lain. Siswa siswi juga semakin semangat dalam belajar. Hal itu tercipta karena guru menerapkan apa yang

sudah didapat dari program teacher school kedalam proses pembelajaran dan proses saat menjalankan tugas disekolah.

- 3). Evaluasi Program Teacher School dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan evaluasi external dari luar dan evaluasi dari dalam internal. Evaluasi dari luar dilakukan dengan pemberian angket untuk guru, karyawan dan orang tua. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon pihak dalam dan luar mengenai program teacher school dan untuk mengetahui apa saja yang perlu untuk diperbaiki. Sedangkan evaluasi internal dapat dilakukan dengan ersam control dari kepala sekolah dan rapat bidang pembinaan SDM yang menangani program teacher school tersebut. Sistem ersama dari kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui seberapa berdampaknya program teacher school ini bagi guru dan karyawan serta bagi peningkatan mutu pembelajaran. Kemudian untuk evaluasi rapat bidang pembinaan SDM dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi factor yang menjadi penghambat program tersebut agar segera mendapatkan solusi untuk kendala tersebut.

2. Analisis Lintas Kasus

Dari hasil analisis kasus individu tersebut maka dilanjutkan dengan analisis lintas kasus dari setiap pertanyaan penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Prosedur kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Dari data analisis kasus 1, diperoleh temuan bahwa Prosedur program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terlihat dari proses perencanaan dan pelaksanaan program *teacher school*. Yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia di bersama madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tercapainya suatu tujuan dari pendidikan. 1). Perencanaan program *teacher school* dilakukan dengan menentukan dan merumuskan tujuan program serta pembuatan jadwal pelaksanaan oleh kepala madrasah. Perencanaan tersebut bertujuan untuk menentukan tujuan yang selaras dengan materi dengan harapan sesuai tujuan dan tepat sasaran. Sedangkan pembuatan jadwal yang disesuaikan dengan kalender pendidikan dan kalender madrasah bertujuan untuk tidak terjadinya kegiatan yang bersamaan serta untuk mempersiapkan sarana prasarana yang nantinya diperlukan. 2). Program *teacher school* dilaksanakan setiap hari jumat mulai pukul 13.00-15.00 WIB dengan pembagian dua sesi yaitu sesi bedah buku dan sesi *microteaching*. Untuk sesi bedah buku dilaksanakan untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dengan metode membaca, meresum presentasi dan tanya jawab. Pada sesi bedah buku ini dilakukan oleh 2 presenter saja. Setelah sesi bedah buku selesai, dilanjutkan sesi *microteaching* yang hanya dilaksanakan khusus untuk guru kelas dan guru mata pelajaran. Sesi ini dilaksanakan dengan

memperkenalkan RPP dan cara mengajar guru dikelas. Pada sesi ini dilakukan oleh 1 guru dan guru yang lain sebagai murid. Tujuan dari kedua sesi ini adalah untuk menambah wawasan guru dan meningkatkan semangat guru dalam belajar sehingga guru memiliki inovasi dalam mendesain pembelajaran agar menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan siswa-siswi yang unggul dan berprestasi.

Sedangkan dari hasil analisis kasus 2 diperoleh temuan bahwa, prosedur program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terlihat dari perencanaan dan pelaksanaan program *teacher school* yang sangat tertata dengan tujuan mengembangkan sumber daya manusia yang ada di sekolah agar lebih baik sehingga menciptakan mutu pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya perencanaan program *teacher school* dilakukan dengan mengadakan rapat bidang pembinaan sumber daya manusia yang dinaungi oleh bersama Al-Hikmah Bence (LAB) setelah disepakati barulah mengadakan rapat dengan pihak guru dan karyawan untuk memusyawarahkan hasil rapat bidang pembinaan sumber daya manusia. Perencanaan ini dilakukan untuk menentukan tujuan, materi, serta anggaran dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program *teacher school*. Untuk pelaksanaan program *teacher school* diadakan setiap hari Sabtu pukul 08.00-11.00 WIB. Pelaksanaan program ini berbentuk seminar dengan pemberian materi khusus dan materi umum. Materi khusus diberikan sesuai dengan tugas guru dan karyawan. Sedangkan untuk materi umum diberikan untuk

semua guru dan karyawan karena materinya bersifat umum dan semua pihak yang ada dilembaga sekolah harus mengikuti. Pelaksanaan program *teacher school* bertujuan untuk meningkatkan wawasan keilmuan serta memenuhi kebutuhan guru dalam belajar sehingga guru dapat semangat dalam menjani tugasnya dalam mengajar, jika guru semangat dalam mengajar maka akan mudah menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.

Berdasarkan dari kedua temuan tersebut terdapat persamaan, bahwa prosedur program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terlihat pada perencanaan dan pelaksanaan program *teacher school* dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada dilembaga sekolah atau madrasah. Perencanaan yang sangat tertata tersebut mendukung pelaksanaan program sehingga terlaksana sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan wawasan guru dan mewujudkan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan persamaan temuan di atas, maka analisis lintas kasus untuk pertanyaan pertama tentang prosedur program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran tercermin pada perencanaan dan proses pelaksanaan program *teacher school* yang sudah tertata dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam rangka memberikan wawasan serta semangat dalam belajar sehingga terwujudnya

peningkatkan mutu pembelajaran dan tercapainya suatu tujuan dari pendidikan.

- b. Respon para guru terhadap kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dari hasil analisis kasus 1 diperoleh temuan, bahwa respon para guru terhadap program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilihat dari semangat guru dalam belajar dan mengikuti pelaksanaan program *teacher school*. Selain itu, adanya hubungan yang baik antara guru dengan murid, guru dengan guru, guru dengan orang tua, dan guru dengan semua pihak sumber daya manusia yang ada dimadrasah. Banyak perubahan positif baik sikap, ucapan maupun pikiran yang dirasakan guru setelah mengikuti program *teacher school*. Selain itu menambah wawasan baru yang dapat diamalkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga berdampak pula terhadap peningkatan mutu pembelajaran dimadrasah.

Sedangkan dari hasil analisis kasus 2 diperoleh temuan, bahwa respon para guru terhadap program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran tercermin dari antusias guru dan tenaga kependidikan dalam mengikuti pelaksanaan program *teacher school* dan perbaikan guru dalam mengatur pola pengajaran dalam proses pembelajaran. Selain respon dari guru, terlihat juga respon dari tenaga kependidikan bahwa mereka semakin kompak dalam menjalankan tugas masing-

masing. Dari kesemua respon tersebut program *teacher school* mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga ilmu yang sudah di dapatkan guru ersam mengikuti program *teacher school* tersalurkan kepada proses pembelajaran dengan respon menyenangkan dari sisiwa-siswi yang terlihat dari semangat mereka dalam belajar. Hal ini memberikan perubahan yang baik bagi peningkatan mutu pembelajaran disekolah.

Berdasarkan dari kedua temuan tersebut terdapat persamaan, bahwa respon guru terhadap program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran mendapatkan respon positif dari berbagai pihak tidak hanya guru melainkan karyawan dan tenaga kependidikan lainnya. Respon tersebut tercermin dari antusias dan semangat guru dan tenaga kependidikan dalam mengikuti program *teacher school* sehingga mereka semangat dalam menjalankan tugasnya masing-masing serta ilmu yang telah di dapatkan bisa tersalurkan ersam pelaksanaan proses pembelajaran ersama siswa-siswi di kelas maupun diluar kelas. Selain itu respon positif juga tercermin dari para siswa ersam mereka sangat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan hal ini memberikan perubahan yang baik bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah maupun di madrasah.

Berdasarkan temuan persamaan di atas, maka analisis lintas kasus untuk pertanyaan kedua terakait respon guru terhadap program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran tercermin dari semangat

guru dalam belajar dan antusias guru dalam mengikuti program *teacher school*. Respon positif dari program *teacher school* tidak hanya dirasakan oleh guru melainkan oleh karyawan dan tenaga kependidikan lainnya yang terbukti dari semangat mereka dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu respon positif juga tercermin dari para siswa yang mereka sangat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini memberikan perubahan baik bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah maupun di madrasah.

- c. Evaluasi kegiatan *lesson study* dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Dari hasil analisis kasus 1 diperoleh temuan, bahwa evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan evaluasi informal dalam bentuk *tersama* dari kepala madrasah dan masukan dari peserta program *teacher school*. Evaluasi *tersama* dari kepala madrasah dilakukan dengan pengamatan hasil dari pelaksanaan program *teacher school* oleh kepala madrasah yang dinilai sebagai efektifitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas guru dan mutu pembelajaran di madrasah. Selain itu evaluasi dalam bentuk masukan dari peserta program *teacher school* dilakukan dengan menerima masukan dari peserta *teacher school* setelah pelaksanaan program tersebut selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui hal apa yang perlu untuk diperbaiki dan apa saja yang sudah baik dan perlu untuk ditingkatkan. Serta untuk mengetahui kemampuan teman-teman

guru dalam menghadapi problem-problem yang ada di madrasah khususnya terkait pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa tawaran solusi yang beragam dari para guru setelah mengikuti program *teacher school*. Kepala madrasah dapat mengevaluasi program tersebut dari bersama pengamatan oleh kepala madrasah serta dari masukan yang diberikan oleh peserta program *teacher school*.

Sedangkan hasil analisis kasus 2 diperoleh temuan, bahwa evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan pemberian angket kepada guru, karyawan, tenaga kependidikan dan orang tua. Selain itu Evaluasi Sistem Kontrol dari kepala sekolah serta evaluasi dalam bentuk Rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Evaluasi pemberian angket bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan di *teacher school* selain itu kendala-kendala apa saja yang dirasakan atau ditemui oleh guru dan karyawan lainnya. Pemberian angket berisi pernyataan mengenai pelaksanaan program *teacher school* dan hambatan apa perlu untuk diperbaiki. Sedangkan evaluasi bersama kepala sekolah dan waka dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil tindak lanjut dari apa yang sudah di dapat oleh guru atau karyawan dari pelaksanaan program *teacher school*. Sedangkan evaluasi dalam bentuk Rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM) ini bertujuan untuk membahas hasil angket yang telah terkumpul dan bersama kepala sekolah serta waka dari rencana tindak lanjut (RTL) yang ditindaklanjuti oleh guru dan

karyawan. Rapat tersebut membahas apa saja yang menghambat kegiatan *teacher school* yang barusaja berlangsung dan apa saja yang perlu diapresiasi.

Berdasarkan dari kedua temuan tersebut terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, bahwa evaluasi program ini dapat dilakukan dengan evaluasi formal dan evaluasi informal yang mana evaluasi formal dilakukan dengan pemberian angket dan pelaksanaan rapat untuk emmbahas pelaksanaan program teacher school. Selain itu untuk evaluasi informal berbentuk control oleh kepala sekolah dan masukan dari pihak guru dan karyawan lainnya.

Berdasarkan temuan dua kasus diatas, maka analisis lintas kasus untuk pertanyaan ketiga terkait evaluasi program teacher school dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan bentuk evaluasi formal dan evaluasi informal yang tercermin dari bentuk evaluasi pemberian angket dan rapat tersmasuk evaluasi secara formal sedangkan untuk evaluasi informal terlihat dari bentuk evaluasi ersama dari kepala sekolah dan masukan dari guru dan tenaga kependidikan terkait pelaksanaan program teacher school. Setiap program dilakukan evaluasi dalam rangka bertujuan untuk mencari tahu apa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program serta untuk mencari solusi agar kedepannya berjalan lebih baik.

Tabel 4.1

Pemetaan temuan penelitian tentang Prosedur Program *teacher School*
 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MI Unggulan Darussalam Blitar
 dan SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar

Temuan			
No.	Pertanyaan penelitian	Kasus I MI Unggulan Darussalam Pongkok Blitar	Kasus II SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar
1.	Bagaimana Prosedur kegiatan lesson study dalam Program <i>Teacher School</i> untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran	Prosedur kegiatan lesson study dalam Program <i>Teacher School</i> untuk Meningkatkan Mutu pembelajaran terdiri dari : 1).Perencanaan kegiatan lesson study dalam program <i>teacher school</i> dengan dua tahap yaitu: a).Merumuskan dan menentukan tujuan program <i>teacher school</i>. Dengan tujuan untuk merancang materi apa saja yang perlu disampaikan dan sarana prasarana apa yang perlu dipersiapkan. b).Kepala madrasah membuat jadwal pelaksanaan program <i>teacher school</i>. Adapun pembuatan jadwal disesuaikan dengan kalender akademik dan kalender madrasah. Perencanaan tersebut	Prosedur lesson study dalam Program <i>Teacher School</i> untuk Meningkatkan Mutu pembelajaran terdiri dari : 1).Perencanaan kegiatan lesson study dalam Program <i>teacher school</i> dengan dua tahap yaitu: a). Rapat bidang pembinaan sumberdaya Manusia (SDM). Program <i>Teacher school</i> ini dinaungi oleh bersama atau bersama Al-Hikmah Bence (LAB) dan ditangani oleh Bidang Pembinaan Sumber daya manusia (SDM). Rapat tersebut dilakukan untuk merumuskan dan menentukan tujuan, pembuatan materi, jadwal, sarana prasarana dan anggaran dana. b). Rapat semua guru, karyawan dan pihak LAB. Rapat ini bertujuan untuk memberikan informasi dari hasil rapat bidang pembinaan sumber

		bertujuan untuk menentukan tujuan yang diselaraskan dengan materi dengan harapan sesuai tujuan dan tepat sasaran. 2).Pelaksanaan Program <i>Teacher school</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilaksanakan satu minggu sekali di hari jumat. Dilaksanakan dengan dua sesi : a).Sesi yang pertama adalah bedah buku. Sesi bedah buku ini diikuti oleh semua PTK dengan menggunakan metode membaca, meresum dan presentasi. Sesi ini di presentasikan oleh 2 orang dengan ersam menjelaskan materi yang sudah diresum dengan power point kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Sesi bedah buku bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan sumber daya manusia (SDM) yang ada dimadrasah, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berprestasi. b). Sesi kedua adalah	daya manusia (SDM) tentang proses pelaksanaan program <i>teacher school</i>. Perencanaan ini dilakukan untuk menentukan tujuan, materi, serta anggaran dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program <i>teacher school</i> 2).Pelaksanaan Program <i>Teacher school</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilaksanakan satu minggu sekali di hari sabtu. Pelaksanaan program <i>teacher school</i> dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan perbedaan materi yang Terdiri dari: a). Materi Khusus. Pelaksanaan program <i>teacher school</i> terdiri dari materi khusus yang diberikan guru dan karyawan sesuai tugas dan kebutuhan masing-masing. Seperti halnya materi Al-Quran, materi kewalikelasan, materi kurikulum 2013, pengelolaan keuangan dan lain-lain. Tujuannya untuk mengupgrade wawasan dan menambah pengetahuan yang belum didapatkan oleh guru dan karyawan. Seperti halnya untuk guru berujuan untuk menambah pengetahuan dalam mendesain pembelajaran
--	--	---	---

		sesi <i>Microteaching</i>. Dalam sesi ini hanya diikuti oleh guru kelas dan guru ersa. Untuk proses pelaksanaannya 1 orang yang menjadi guru dan lainnya menjadi murid dengan memperkenalkan RPP dan metode serta media pembelajaran. Jika guru tersebut tidak memilih untuk melakukan <i>microteaching</i> ada pilihan lain yaitu menjelaskan video pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut ersam proses pembelajaran dikelas. Guru tersebut memvideo dirinya ersam belajar ersama-anak-anak lalu di edit dan dijelaskan ke teman-teman yang lain pada saat pelaksanaan program <i>teacher school</i>. Pelaksanaan program <i>teacher school</i> ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia di ersama madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tercapainya suatu tujuan dari pendidikan.	sehingga menciptakan pembelajaran yang bermutu. b).Materi Umum. Penyampaian materi umum diikuti oleh semua guru dan karyawan dengan materi yang sama dan pemateri yang berbeda dikarenakan banyaknya guru dan karyawan. Penyampaian materi umum ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian guru diberbagai bidang. Selain itu, guru dapat membangun hubungan komunikasi yang baik dengan siswa dan mudah dalam menyampaikan materi sehingga siswa nyaman dan semangat ersam mengikuti proses pembelajaran Pelaksanaan program <i>teacher school</i> bertujuan untuk meningkatkan wawasan keilmuan serta memenuhi kebutuhan guru dalam belajar sehingga guru dapat semangat dalam menjani tugasnya dalam mengajar, jika guru semangat dalam mengajar maka akan mudah menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.
--	--	---	--

Tabel 4.2

Pemetaan temuan penelitian tentang Respon guru terhadap program teacher School dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Unggulan Darussalam Blitar dan SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar

Temuan			
No.	Pertanyaan penelitian	Kasus I MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar	Kasus II SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar
2.	Bagaimana respon guru terhadap kegiatan lesson study dalam Program <i>Teacher School</i> untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran	Respon para guru terhadap program teacher school dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilihat dari semangat guru dalam belajar dan mengikuti pelaksanaan program teacher school. Selain itu, adanya hubungan yang baik antara guru dengan murid, guru dengan guru, guru dengan orang tua, dan guru dengan semua pihak sumber daya manusia yang ada dimadrasah. Banyak perubahan positif baik sikap, ucapan maupun pikiran yang dirasakan guru setelah mengikuti program <i>teacher school</i> . Selain itu menambah wawasan baru yang dapat di salurkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tercermin dari antusias dan semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran dan diharapkan dengan suasana pembelajaran yang seperti demikian akan menghasilkan peningkatan mutu pembelajaran di madrasah dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.	Respon para guru terhadap program teacher school dalam meningkatkan mutu pembelajaran tercermin dari antusias guru dan tenaga kependidikan dalam mengikuti pelaksanaan program teacher school dan perbaikan guru dalam mengatur pola pengajaran ersam proses pembelajaran. Selain respon dari guru, terlihat juga respon dari tenaga kependidikan bahwa mereka semakin kompak dalam menjalankan tugas masing-masing. Dari kesemua respon tersebut program <i>teacher school</i> mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga ilmu yang sudah di dapatkan guru ersam mengikuti program teacher school tersalurkan kepada proses pembelajaran dengan respon menyenangkan dari sisiwa-siswi yang terlihat dari semangat mereka dalam belajar. Hal ini memberikan perubahan yang baik bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Tabel 4.3

Pemetaan temuan penelitian tentang evaluasi program *teacher School* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Unggulan Darussalam Blitar dan SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar

Temuan			
No.	Pertanyaan penelitian	Kasus I MI Unggulan Darussalam Pongkok Blitar	Kasus II SDIT Al-Hikmah Bence Garum Blitar
3.	Bagaimana Evaluasi kegiatan lesson study dalam program <i>teacher school</i> untuk meningkatkan mutu pembelajaran?	Evaluasi program <i>teacher school</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan evaluasi informal dalam bentuk <i>ersama</i> dari kepala madrasah dan masukan dari peserta program <i>teacher school</i> . Evaluasi <i>ersama</i> dari kepala madrasah dilakukan dengan pengamatan hasil pelaksanaan program <i>teacher school</i> oleh kepala madrasah yang dinilai sebagai efektifitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas guru dan mutu pembelajaran di madrasah. Selain itu evaluasi dalam bentuk masukan dari peserta program <i>teacher school</i> dilakukan dengan menerima masukan dari peserta <i>teacher school</i> setelah pelaksanaan program tersebut selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui hal apa yang perlu untuk diperbaiki dan apa saja yang sudah baik dan perlu untuk ditingkatkan. Serta untuk mengetahui kemampuan teman-teman guru dalam menghadapi masalah yang ada di madrasah khususnya terkait pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa tawaran solusi	Evaluasi program <i>teacher school</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan pemberian angket kepada guru, karyawan, tenaga kependidikan dan orang tua. Selain itu Evaluasi Sistem Kontrol dari kepala sekolah serta evaluasi dalam bentuk rapat bidang pembinaan sumber daya manusia (SDM). Evaluasi pemberian angket bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan <i>diteacher school</i> selain itu kendala-kendala apa saja yang dirasakan atau ditemui oleh guru dan karyawan lainnya. Pemberian angket berisi pernyataan mengenai pelaksanaan program <i>teacher school</i> dan hambatan apa perlu untuk diperbaiki. Sedangkan evaluasi <i>ersama</i> kepala sekolah dan waka dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil tindak lanjut dari apa yang sudah di dapat oleh guru atau karyawan dari pelaksanaan program <i>teacher school</i> . Sedangkan evaluasi dalam bentuk rapat bidang pembinaan sumber

		yang beragam dari para guru setelah mengikuti program <i>teacher school</i> . Kepala madrasah dapat mengevaluasi program tersebut dari ersama pengamatan oleh kepala madrasah serta dari masukan yang diberikan oleh peserta program <i>teacher school</i> .	daya manusia (SDM) ini bertujuan untuk membahas hasil angket yang telah terkumpul dan ersama kepala sekolah serta waka dari rencana tindak lanjut (RTL) yang di tindaklanjuti oleh guru dan karyawan. Rapat tersebut membahas apa saja yang menghambat kegiatan <i>teacher school</i> yang baru saja berlangsung dan apa saja yang perlu diapresiasi.
--	--	--	---

D. Temuan Akhir Penelitian

Dari hasil analisis lintas kasus dan proposisi di atas, maka di dapatkan temuan akhir penelitian sebagai berikut :

- a. Prosedur kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat terlihat dari proses perencanaan dan pelaksanaan yang tertata dengan baik. Perencanaan yang sangat tertata tersebut mendukung pelaksanaan program sehingga terlaksana sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan wawasan guru dan mewujudkan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan.
- b. Respon guru terhadap kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran mendapat banyak respon positif yang tercermin dari semangat dan antusias guru dalam belajar dengan mengikuti program *teacher school*. Respon positif ini berdampak pada kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga Hal

ini memberikan perubahan baik bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah maupun di madrasah.

- b. Evaluasi kegiatan lesson study dalam program *teacher school* untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan evaluasi formal dan evaluasi informal. Evaluasi formal dilakukan dengan pemberian angket dan pelaksanaan rapat kerja. Sedangkan rapat informl dilakukan dengan ersama dari kepala sekolah dan masukan dari peserta pelaksanaan program *teacher school*. Evaluasi ini bertujuan mencari tahu apa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program serta untuk mencari solusi agar kedepannya berjalan lebih baik.

E. Proposisi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis lintas kasus di atas, maka dapat disusun proposisi penelitian sebagai berikut:

- a. Jika prosedur program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terlaksana dengan baik maka akan tercermin dari hasil perencanaan yang tertata dengan baik sehingga menghasilkan pelaksanaan yang sesuai dengan harapan dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam rangka memperluas wawasan serta meningkatkan semangat guru dalam belajar. Sehingga terwujudnya peningkatan mutu pembelajaran hingga tercapainya tujuan pendidikan.

- b. Jika respon guru terhadap program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran mendapat respon positif maka akan tercermin dari semangat guru dalam belajar dan antusias guru dalam mengikuti program *teacher school*. Sehingga ilmu yang sudah di dapatkan guru dari program *teacher school* dapat tersalurkan dan tersampaikan kepada proses pembelajaran dengan respon menyenangkan dari siswa-siswi yang terlihat dari semangat dan keaktifan mereka dalam belajar. Hal ini memberikan perubahan yang baik bagi peningkatan mutu pembelajaran. Khususnya perubahan positif bagi pribadi masing-masing guru baik fikirannya, ucapannya ataupun perilakunya.

- c. Jika evaluasi program *teacher school* dalam meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan evaluasi formal dan evaluasi informal maka akan mudah untuk mengetahui kendala apa yang masih terjadi dan hal apa yang perlu diperbaiki sehingga program selanjutnya terlaksana dengan lebih baik lagi. Hal ini tentunya di dapat dari hasil evaluasi formal yang terdiri dari pemberian angket, hasil rapat dan melakukan evaluasi informal yang di dapat dari hasil bersama kepala sekolah dan masukan dari semua peserta program *teacher school*.